



Bahan Komsel GKJ Jembatan Lima

Minggu, 22 Maret 2026

MENANG ATAS PERGUMULAN HIDUP **在生活的掙扎中得勝** **(Filipi 4:10-13)**

Rasul Paulus menulis surat Filipi dari penjara kurang lebih tahun 60 MS, tujuan menulis surat ini adalah untuk menghibur dan menguatkan Jemaat di Filipi. Dengan harapan iman mereka tetap kuat dalam menghadapi tekanan dan kesulitan yang sedang terjadi. Pada teks Filipi 4:10-13, Paulus mengapresiasi kepada Filipi atas bantuan finansial selama Paulus berada di penjara. Ada dua hal yang ada dua hal dalam hidup ini menjadi pergumulan semua lapisan manusia, yakni:

1. Konsep Kelimpahan. Konsep dunia, kelimpahan dianggap suatu kebahagiaan dan kepuasan untuk menjalani hidup ini. Namun pada akhirnya kelimpahan tidak pernah memuaskan semua orang. (Bahkan tidak sedikit mereka yang berkelimpahan hidupnya berakhir dengan tragis dan tidak menemukan kebahagiaan yang dicari).
2. Kekurangan. Hati senang walaupun tak punya uang, itulah sepenggal lagu Koes Plus dengan judul bujangan yang di yang dirilis pada tahun 1973. Lagu ini menggambarkan kesederhanaan yang disertai rasa puas dan cukup. Tetapi zaman ini, kekurangan dianggap hidup tak berbahagia, sehingga akhirnya, baik kekurangan maupun kelimpahan sama-sama menjadi monster yang sulit ditaklukan.

Rasul Paulus memahami hal kekurangan dan kelimpahan maka Rasul Paulus bersedia menerima bantuan finansial dari Jemaat Filipi. Dengan bantuan dari Jemaat Filipi, maka kekurangan Rasul Paulus itu tertutupi atau menjadi lebih ringan, karena ada bantuan dari Jemaat. Secara finansial Jemaat Filipi bukanlah jemaat yang kaya raya. Kau berada kelimpahan tetapi situasi mereka berkecukupan. Jalan menuju kemenangan atas pergumulan yakni dengan rasa syukur dan dapat menikmati apa yang Tuhan berikan. Rasa syukur kepada Tuhan dengan apa yang ada pada kita itu adalah kekuatan bagi kita untuk menang dalam pergumulan. Selain itu kita tidak sendirian sebab ada Tuhan yang dapat kita andalkan dalam segala keadaan yang sedang kita hadapi. Tuhan yang kita percaya adalah Tuhan yang menopang setiap kita pada

saat dalam kekurangan maupun dalam kelimpahan, karena segala perkara dapat kita tanggung di dalam dia, amin.

Pertanyaan untuk didiskusikan dalam kelompok:

1. Apa pergumulan terbesar yang sedang saudara saudari hadapi saat ini? Bagaimana cara saudara menghadapi pergumulan itu, apa yang menjadi kekuatan bagi saudara waktu menghadapi pergumulan hidup ini?
2. Sharingkan lah pengalaman saudara saudari apabila pernah mengalami kemenangan dalam sebuah proses pergumulan yang panjang! (Ku 1&5)